

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan penjelasan pada bab-bab sebelumnya, serta hasil deskripsi dan interpretasi data yang penulis lakukan dalam bab IV, maka penulis dapat kemukakan beberapa kesimpulan akhir dari penelitian ini sebagai berikut:

- 5.1.1 Motivasi belajar siswa Kelas V di SDN 27 Duingi Kota Gorontalo dalam mempelajari materi tentang tokoh-tokoh pergerakan Nasional pada mata pelajaran IPS dapat ditingkatkan melalui model pembelajaran Jigsaw. Peningkatan tersebut dicapai secara bertahap yaitu; pada observasi awal kemampuan motivasi belajarnya hanya 33 % atau 5 orang siswa, pada siklus I motivasi belajarnya mengalami peningkatan hingga mencapai 60% atau 9 orang siswa, dan pada tindakan siklus II sebagai akhir dari penelitian ini motivasi belajarnya meningkat menjadi 87 % atau 13 orang siswa.
- 5.1.2 Model pembelajaran Jigsaw sangat efektif digunakan oleh guru dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa Kelas V di SDN 27 Duingi Kota Gorontalo untuk mempelajari materi tentang tokoh-tokoh pergerakan Nasional pada mata pelajaran IPS. Hal ini dibuktikan oleh adanya peningkatan melalui perbaikan pada dua siklus sebagaimana disebutkan di atas. Dengan demikian, kegiatan pembelajaran dengan model pembelajaran Jigsaw telah menjadi pilihan utama bagi guru di Kelas V di SDN 27

Dungingi Kota Gorontalo dalam pembelajaran umumnya terutama dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

5.2 Saran

Dari penelitian di atas, dapat disarankan hal-hal sebagai berikut:

- 5.2.1 Diharapkan kepada guru di SDN 27 Dungingi Kota Gorontalo pada umumnya untuk dapat mengoptimalkan pelaksanaan model pembelajaran Jigsaw dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.
- 5.2.2 Diharapkan kepada para guru yang melaksanakan penelitian tindakan kelas untuk tetap merencanakan program kegiatannya dengan baik, sehingga tujuan yang diharapkan dari penelitian dapat tercapai secara optimal.
- 5.2.3 Diharapkan kepada pihak-pihak terkait untuk memberikan dukungan dalam setiap pelaksanaan tindakan kelas demi perbaikan mutu pendidikan secara multi kompleks.